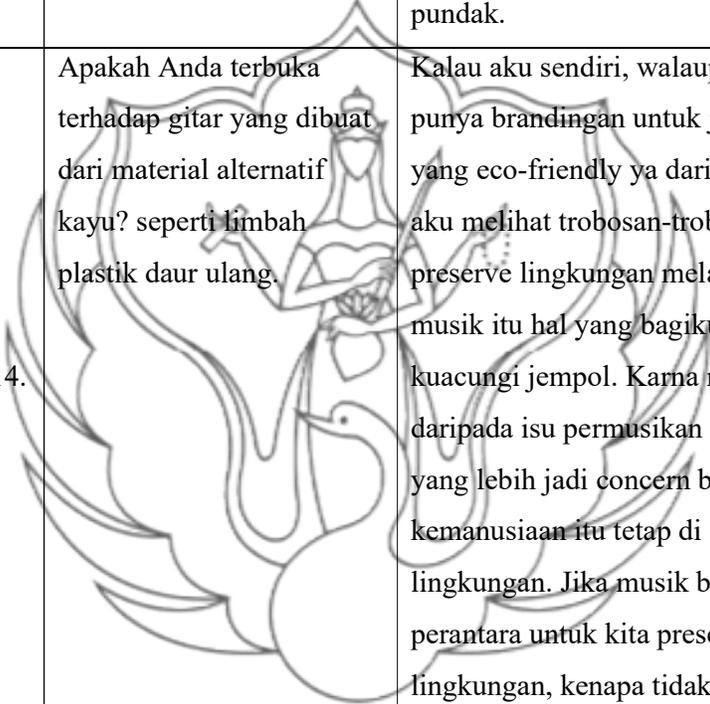
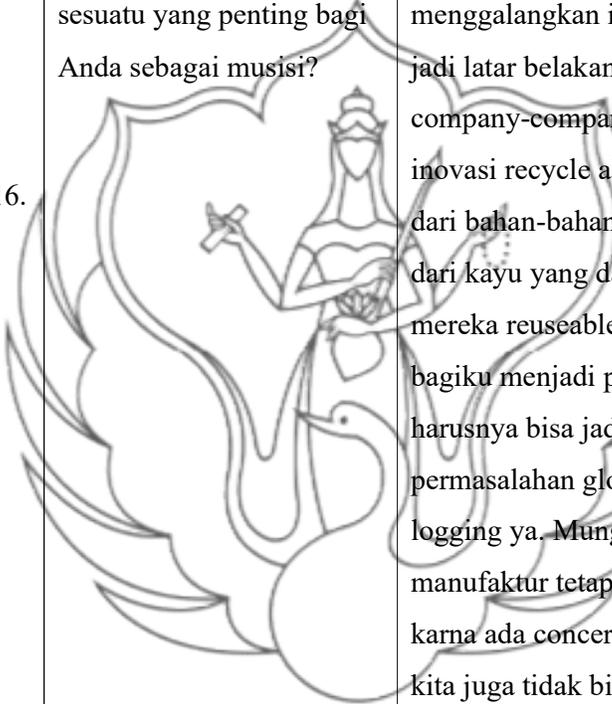


		Lionsleep (Hardcore), Grass N Hoppers (Modern Emo).
3.	Apa genre musik yang sering dimainkan?	Pop punk dan hardcore.
4.	Apa merek dan tipe gitar yang digunakan saat ini?	Epiphone SL Turqoa tipe Les Paul, Telecaster Squire Red tipe Telecaster
5.	Apa gitar favorit Anda? Mengapa?	Sekarang Epiphone SL, karna paling suka tipe Les Paul, seri apa aja.
6.	Apa saja kendala yang biasanya dihadapi saat bermain gitar dalam waktu lama, terutama saat manggung?	Untuk penggunaan selama ini di Epiphone SL lebih ke playability nya saat digunakan lama kelamaan bikin capek, Mungkin berat yang tidak seimbang jadi berpengaruh pada pegangan atau grip nya. Sama Les Paul umumnya memiliki berat yang lumayan dibanding gitar-gitar lain, mungkin karna material kayu nya.
7.	Apa fitur yang paling penting dalam sebuah gitar agar nyaman digunakan dalam waktu lama?	Tetep bagian yang paling ku perhatiin dari playability terutama tu di neck, materialnya dan frettingnya pakai apa itu bakal kerasa banget. Berhubung gitar berbeda dengan bass, kalo bass sangat bergantung kualitas kayu, kalo gitar sangat bergantung sama wiring dan juga pickup, selagi itu semua sesuai ya oke-oke aja sih. Kayu juga sih tapi lebih ke playability dan keseluruhan gitarnya.
8.	Berdasarkan pengalaman Anda, gitar seperti apa yang paling nyaman digunakan?	Sejauh ini seperti gitar epiphone SL saya, selain karna ditopang oleh tonal referensi dari pickup dan juga wiring, dari segi kayu juga penting, untungnya

		gitar saya terbuat dari playwood jadi tidak terlalu berat kalau dibanding gitar Les Paul lainnya.
9.	Apakah lebih suka gitar dengan desain klasik atau modern?	Ada 2 tipe desain gitar yang sangat favorit, yang pertama di Telecaster yang kedua ada di Les Paul. Sama satu lagi Jazzmaster.
10.	Misal Anda bisa menyesuaikan desain gitar, fitur apa yang akan ditambahkan atau dikurangi?	Untuk gitarku yang sekarang, yang Les Paul, paling yang ingin dirubah adalah jarak bridge ke potensio
11.	Menurut Anda apakah bobot gitar mempengaruhi kenyamanan bermain?	Jelas, jelas sekali, sejauh ini dengan Epiphone ku main sejam full masih tergolong aman, dibandingkan dengan dulu pake Schecter yang Riven terutama karna kayunya maple, sangat berat banget, ya gakuat lah untuk satu jam, kaya pundak sudah gakuat. Tapi sejauh ini berat gitar, terutama tumpuan di body, sangat mempengaruhi sih untuk dimainin.
12.	Menurut Anda, berapa bobot ideal untuk gitar elektrik yang nyaman digunakan manggung? (disertakan klasifikasi tipe gitar)	Menurutku di kisaran 3,5 kg. Paling mentok itu di 4 kilo, range nya, untuk diatas itu udah bagiku 20 menit aja sudah berat banget dipakai.
13.	Apakah anda pernah mengalami masalah kesehatan seperti nyeri bahu, punggung, atau	Sering, terutama saat masih pake Schecter, dia fokusin beban bodinya sangat ga seimbang sama yang di bagian atas. Jadi yang sering kerasa tu

	pergelangan tangan akibat bermain gitar dalam waktu lama?	rasanya kaya manggul banget. Untuk beberapa gitar menurutku di berat 3,5 sampai 4 kaya Jazzmaster walaupun berat masih ada keseimbangan antara berat atas sama berat bawah. Jadi aku pernah main pake Jazzmaster 45 menit an ketimbang pake Schecter Raven yang maple itu belum ada 20 menit udah kerasa pegelnya, capeknya di pundak.
14.	Apakah Anda terbuka terhadap gitar yang dibuat dari material alternatif kayu? seperti limbah plastik daur ulang.	 <p>Kalau aku sendiri, walaupun tidak punya branding untuk jadi gitaris yang eco-friendly ya dari dulu, Cuma aku melihat trobosan-trobosan untuk preserve lingkungan melalui alat musik itu hal yang bagiku sangat kuacungi jempol. Karna menurutku daripada isu permusikan sekarang yang lebih jadi concern buat kemanusiaan itu tetap di isu lingkungan. Jika musik bisa jadi perantara untuk kita preserve lingkungan, kenapa tidak.</p>
15.	Menurut pengalaman Anda, apa kelebihan dan kekurangan menggunakan material alternatif untuk gitar elektrik? Seperti plastik HDPE	Sejauh ini karna belum merasakan ya, Cuma aku pernah merasakan gitar pake material kaleng, jadi full kaleng, hasilnya kurang lebih cuma ada “tuig” sedikit sih tuig tone sedikit. Cuman overall dimainkan masih oke, playability masih enak, walaupun memainkannya ga sebagai manggung, hanya uji coba testing produk, Cuma

		bagiku ini sudah bisa dijual sebagai produk komersil sebagai produk musik yang terbaru.
16.	<p>Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan material yang menggunakan material daur ulang dalam produksi alat musik? Apakah ini sesuatu yang penting bagi Anda sebagai musisi?</p> 	<p>Sejauh ini, kalau aku bisa ngomong, bagiku material-material recycle able, material yang bisa didaur ulang menjadi alat musik, itu juga menjadi pertanyaan bagiku kenapa kok beberapa company besar tidak menggalangkan itu, mungkin itu bisa jadi latar belakang lagi ya, kenapa kok company-company besar ga bikin inovasi recycle alat musik yang emang dari bahan-bahan daur ulang, bahkan dari kayu yang daur ulang yang mereka reuseable wood gitu. Itu yang bagiku menjadi pertanyaan yang harusnya bisa jadi solusi terhadap permasalahan global terutama di ilegal logging ya. Mungkin ya di industri manufaktur tetap memakai kayu fresh karna ada concern tentang kualitas, kita juga tidak bisa nyalahin sih.</p>
17.	<p>Jika sebuah gitar elektrik berbahan HDPE dirancang dengan efisiensi dan distribusi bobot yang optimal demi meningkatkan kenyamanan saat bermain, apakah Anda tertarik</p>	<p>Tertarik banget, bahkan kalau ada kesempatan aku beli. Karna menurutku bukan kayu sudah usang ya, cuman menurutku harus banyak musisi yang mulai menggalakkan kesadaran tentang lingkungan sih, mulai dari musiknya itu sendiri mereka harus komitmen untuk mulai menggunakan produk-produk alat</p>

	<p>untuk mencobanya? Mengapa?</p>	<p>musik yang menggunakan daur ulang. Itu bagiku, misi kami sebagai musisi untuk lingkungan, menurutku ga harus turun demo ikut demo gitu, cuman dari penggunaan kita sendiri itu bisa menggunakan senar daur ulang, alat musik daur ulang, itu menurutku lebih efisien dan lebih sesuai dengan apa yang dilakukan.</p>
18.	<p>Apakah ada saran atau masukan tambahan yang ingin Anda berikan untuk pengembangan gitar elektrik berbahan daur ulang HDPE ini?</p>	<p>Menurut saya alangkah baiknya mulai ada standar tentang pembuatan alat-alat musik tentang daur ulang, terutama di plastik, jadi mulai ada sosialisasi secara, tidak harus langsung turun kebawah mungkin bisa melalui video, youtube, tentang proses pembuatan gitar dari plastik tu gimana sih, apakah prosesnya berbeda dari kayu, prosesnya gimana, melalui prosesnya bisa dilihat oh ini menggunakan proses yang secara komersil apakah safety. Karna kita gatau proses pembuatan daur ulang plastik secara umum menggunakan proses apa, bagiku alangkah pentingnya untuk memberikan kesadaran ada prosesnya ga bikin alat musik asal jadi, tapi juga memperlihatkan prosesnya, tutorial, gimana cara plastik diubah menjadi gitar. Ada tutorialnya ada showcase nya, karna menurutku hasilnya pasti</p>

	bagus, cuman banyak orang yang mungkin menanyakan prosesnya gimana sih prosesnya produksi gitar dari plastik.
--	---

#### D. Data Wawancara Luthier

Narasumber 2 : Khairul Muzaki Syarif (Zaki)

Posisi/Bidang : Luthier (Jogjakarta)

Tanggal Wawancara : 14 Maret 2025

Waktu Wawancara : 18.35-19.05

Lokasi Wawancara : Zakkzakk Gitar Custom Shop Jl. Nagan Kulon, Yogyakarta



No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Sudah berapa lama membuat gitar?	Saya membuat gitar dari tahun 2000, kalau sini berdiri tahun 2006, kalau sebelum itu saya buka tapi belum ada

		<p>nama dari tahun 2000 sampai 2002          Cuma service kecil-kecilan, habis itu pindah ke Karang Malang itu namanya Anugrah itu tahun 2002 sampai 2006 habis itu baru pindah ke sini 2006 baru bikin Zakk zakk.</p>
2.	<p>Jenis atau tipe gitar apa saja yang biasa dibuat?</p>	<p>Telecaster, stratocaster, kalo bass ya music man, jazzbass, precision, biasanya ya seputar-seputar tele strato. Gibson kadang, kalau untuk merek baru-baru ya schecter tergantung trennya lagi tren apa, tren musik apa. Kalau sekarang lebih ke boutique custom yang aneh-aneh bentuknya.</p>
3.	<p>Menurut Anda, apa prinsip utama yang diperhatikan dalam mendesain dan membuat gitar?</p>	<p>Kalau kita yang pertama dan utama tu materialnya. Orang kustom kalau materialnya sama dengan gitar yang beredar di pasaran sama aja bohong. Kita dari awal material kayunya memang dipilih benar-benar, ga asal-asalan. Kalau kustom contoh gitar boutique Amerika kan pasti bisa sampai ratusan juta, nah pas kirim gambar atau design kita pelajari kayunya konstruksi kayunya, grade nya seperti apa, nah kita baru miripkan di kualitas kayunya. Yang utama kayunya dulu, kalau masalah pengerjaan kan selera, tapi kalau kayu untuk jangka panjang materialnya gaakan bohong. Itu yang pertama kita utamakan, yang kedua masalah</p>

		<p>playability seperti pemasangan fret, ketepatan posisi dsb. Kalau sparepart tu gampang lah ngikut selera konsumennya mau pakai apa ga harus perfect, mungkin suatu saat mau diganti kalau materialnya udah bagus itu jadi gaada masalah. Bikin untuk jangka panjang jadi ga mungkin neck nya bengkok, jadi konstruksinya sudah kita benerin dulu dari awal. Caranya kayu nyambung itu kan seratnya harus dibalik semacam itu sudah di pertimbangkan, itu yang utama cuma di itu saja.</p>
4.	<p>Apa saja yang biasanya digunakan untuk bodi gitar elektrik?</p>	<p>Mahoni, materialnya yang biasa kita gunakan untuk buat bodi. Untuk struktur dan desainnya disesuaikan dengan gambar tipe gitar, dan dibuat semirip mungkin. Kalau bodi banyak kayu kita pernah membuatnya, kita pakai semuanya.</p>
5.	<p>Bagaimana pengaruh material bodi terhadap bobot gitar?</p>	<p>Kalau bobot bodi tidak bisa menjadi tolak ukur karena beda-beda tiap kayu, sama-sama mahoni bobotnya berbeda-beda, kayu ash juga bobotnya berbeda-beda, maple beda-beda tergantung orang mintanya. Kalau mau minta ringan otomatis kayunya ya tak carikan yang agak muda sesuai permintaan beratnya. Kalau solusinya emang kayunya berat ya di chamber buat solusi desainnya. Kalau berat tiap</p>

		kayu beda-beda tidak bisa jadi tolak ukur.
6.	Apakah Anda pernah menggunakan material alternatif selain kayu?	Pernah itu bikin gitar dari koran, majalah, tapi tetep ada dalemnya kayu. Materialnya di pindal dan di padetin gitu, modelnya telecaster sudah laku di kirim ke Selandia Baru. Untuk pengerasnya di resin, tapi tetap terlihat majalah di tumpuk dan di rajut. Resin kayu juga pernah dan full resin juga sering dulu.
7.	Material apa yang paling sering digunakan untuk neck gitar?	Kayu, belum ada yang bisa di ganti. Biasanya kayu maple, mahoni, rosewood. Rosewood untuk fretboard depan neck nya kalau yang belakang biasanya mahoni atau maple.
8.	Bagaimana pengaruh material neck terhadap distribusi bobot dan keseimbangan gitar?	Pengaruh, dengan jenisnya kayu berpengaruh. Tiap kayu beda-beda tergantung permintaan, tergantung kebutuhan, tergantung misal kita dikasih gambar ini kita pelajari oh ini kita pakainya flat sound, atau quarter sound, riff sound, nanti kayunya menyesuaikan itu. Jenis kayunya juga beda-beda, misal mahoni daun kecil itu kecenderungannya berat, mahoni daun besar cenderung ringan, dan mahoni kampung itu berat banget banyak mata itu jadi tidak kita pakai, jenisnya beda-beda, itu misal mahoni ya, maple pun macem-macem ada soft maple, ada hard maple, ada spalted